

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena pandemik menjadi keadaan yang cukup sulit bagi sebagian besar perusahaan, dimana menurut hasil survey BPS selama pandemik berlangsung terdapat 8,76% perusahaan berhenti beroperasi, 5,45% perusahaan melakukan WFH untuk sebagian karyawannya, 2,05% perusahaan melakukan WFH untuk seluruh karyawannya, 24,31% perusahaan beroperasi dengan mengurangi kapasitas (jam kerja, mesin dan tenaga kerja), 0,49% beroperasi bahkan melebihi kapasitas sebelum pandemik dan 58,95% masih beroperasi seperti biasa. (Sumber: BPS, Mei 2022)

Sejalan dengan keadaan pandemik dan hasil survey dari BPS ini, peneliti menggunakan analisis *trend* rasio keuangan agar dapat menilai kinerja perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021 ini apakah nilai rasio keuangannya memiliki hasil yang baik dan *trend* nya mengalami kenaikan setiap tahunnya bahkan naik secara signifikan dalam keadaan pandemik karena penjualannya di bidang farmasi dibutuhkan melebihi kapasitas sebelum pandemik. Seperti, permintaan obat-obatan, vitamin, vaksin bahkan alat-alat kesehatan yang meningkat. Karena peningkatan permintaan di masa pandemic ini juga akan meningkatkan perkembangan kondisi laporan keuangan perusahaan itu sendiri.

Perkembangan suatu kondisi laporan keuangan perusahaan adalah hal yang sangat penting bagi perusahaan itu sendiri. Hal ini dikarenakan terdapat ketidakpastian akan masa depan perusahaan tentang keberlangsungan hidup perusahaannya, dimana selalu terjadi adanya pasang surut pada kondisi keuangan perusahaan. Namun, data laporan keuangan ini tidak dapat serta merta langsung digunakan untuk menentukan posisi keuangan perusahaan tanpa dilakukan analisis laporan keuangan. Dari analisis laporan keuangan ini nantinya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak manajemen.

Dengan adanya analisis laporan keuangan ini maka akan memberikan hasil gambaran yang benar mengenai kondisi keuangan perusahaan sehingga pihak manajemen perusahaan dapat melakukan evaluasi kinerja keuangan perusahaan yang dipimpinnya dan juga melakukan pengambilan keputusan untuk periode mendatang. Analisis laporan keuangan ini diantaranya dapat dilakukan dengan analisis *trend* rasio keuangan.

Analisis *trend* rasio keuangan adalah teknik analisa laporan keuangan yang menggunakan data histori keuangan dari beberapa periode. Dengan menggunakan analisis *trend* rasio keuangan yang membandingkan angka-angka dari komponen-komponen laporan keuangan dari tahun ke tahun maka pihak manajemen perusahaan dapat melihat performa kinerja keuangan perusahaan itu sendiri apakah mengalami *trend* naik atau turun.

Analisis rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka dalam komponen laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka yang lain dalam satu periode atau beberapa periode. Tujuan analisis rasio keuangan adalah untuk menentukan efisiensi kinerja keuangan yang diwujudkan dalam rasio keuangan antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas (Kasmir, 2019)

Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (membayar hutang lancar). Rasio likuiditas ini terbagi menjadi tiga, diantaranya adalah *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*. Peranan rasio likuiditas dalam penilaian kinerja keuangan adalah untuk menilai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam hutang lancarnya dengan asset lancar yang paling likuid yang dimilikinya. Karena bertambahnya hutang jangka pendek yang tidak diimbangi dengan bertambahnya aktiva lancar menandakan kinerja perusahaan yang tidak sehat. (Asnawi, 2015)

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka panjangnya. Rasio solvabilitas ini terbagi menjadi dua, diantaranya adalah *debt ratio* dan *debt equity ratio*. Peranannya dalam menilai kinerja perusahaan adalah untuk melihat kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka panjangnya dengan total aktiva yang dimilikinya. Perusahaan yang sehat adalah perusahaan yang likuid dan solvable. (Asnawi, 2015)

Rasio aktivitas menunjukkan bagaimana perusahaan mampu menghasilkan penjualan selama satu periode berdasarkan aktiva yang dimiliki. Orientasi nilai penjualan pada setiap perusahaan inilah yang dibagi dengan berbagai akun yang terdapat pada laporan keuangan. Rasio aktivitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu melakukan perputaran penjualannya dengan baik sehingga aktiva yang dimiliki untuk dijual tidak menumpuk di gudang yang akan mengakibatkan timbulnya biaya-biaya tambahan seperti biaya penyimpanan yang nantinya justru akan mengurangi laba perusahaan. Rasio aktivitas ini terdiri dari *total assets turnover*, *accounts receivable turnover* dan *inventory turnover*. (Asnawi, 2015)

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada umumnya, tujuan akhir sebuah perusahaan adalah untuk menghasilkan laba yang maksimal guna menjaga kelangsungan hidup perusahaannya. Rasio profitabilitas ini juga dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan sebuah perusahaan karena profitabilitas yang tinggi dapat membantu perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Rasio profitabilitas ini terdiri dari *return on assets/investment* dan *return on equity*. (Asnawi, 2015)

Analisis *Trend* adalah teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan dan kinerja perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan (Hery, 2015). Untuk melakukan analisis *trend* dapat dilakukan dengan 2 metode yaitu metode statistik dengan menghitung garis trend dari laporan keuangan beberapa periode dan metode persentase

trend atau angka indeks dengan menghitung angka indeks periode lainnya dengan menggunakan angka pos laporan keuangan periode dasar sebagai penyebut. (Harahap, 2017)

Peranan analisis masing-masing rasio keuangan ini sangat penting bagi perusahaan untuk menilai kinerja perusahaannya. Dalam analisisnya rasio-rasio keuangan yang ada dapat dilakukan analisis *trend* dari hasil angka-angka rasio yang ada dari tahun ke tahun. Yakni, untuk mengetahui keadaan keuangan dan kinerja perusahaan tersebut apakah mengalami kenaikan ataukah penurunan. Dengan membandingkan analisis rasio keuangan beberapa tahun tersebut maka akan diketahui *trend* posisi keuangan yang dicapai oleh perusahaan sehingga kinerja perusahaan pun dapat terlihat dan pihak manajemen perusahaan dapat melakukan pengambilan keputusan yang tepat dari hasil kinerja perusahaan yang telah tercapai.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Wiratna (2017) menyatakan bahwa Kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian/pengukuran secara periodik.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021 sebagai

objek penelitian. Perusahaan farmasi ini menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti dengan keadaan ekonomi yang cukup sulit bagi banyak industri beberapa tahun belakangan ini dikarenakan pandemik covid-19 yang telah mengganggu roda perekonomian di Indonesia, dengan banyaknya perusahaan yang melaporkan penurunan penjualan hingga penghentian kegiatan operasional perusahaannya. Pasalnya, ditengah-tengah keadaan pandemik ini perusahaan farmasi ini menjadi hal yang sangat dibutuhkan dalam keadaan pandemik ini dikarenakan dibutuhkannya pasokan obat-obatan yang banyak.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu melalui studi empiris. Penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya oleh Tiara Widya Antikasari (2021) dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk Periode Tahun 2016-2020”, hasil penelitiannya adalah rata-rata rasio likuiditas dengan menggunakan perhitungan current ratio PT SIDO menunjukkan keadaan keuangan yang likuid dan berada diatas standar industri yakni sebesar 200%. Rata-rata solvabilitas dengan menggunakan perhitungan debt ratio PT SIDO masuk kategori kurang baik karena debt ratio kurang dari standar industri yakni sebesar 35%. Rata-rata rasio aktivitas menggunakan perhitungan total assets turnover PT SIDO masuk kategori kurang efisien karena masih dibawah standar industri yakni 5 kali. Rata-rata rasio profitabilitas menggunakan perhitungan return on assets PT SIDO masuk kategori baik karena berada

diatas standar industri yakni sebesar 30%. Selanjutnya penelitian terdahulu dari Vina Arnika Amalia Putri dan Hari Sulisty (2022) dengan judul “Penggunaan Analisis Trend Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT Jaya Real Property Tbk Periode Tahun 2018-2020”, hasil penelitiannya adalah jika dilihat dari neraca perusahaan sudah memiliki kinerja keuangan yang baik. Hal tersebut dibuktikan oleh adanya peningkatan jumlah aset diikuti dengan penurunan jumlah liabilitas, dan peningkatan jumlah ekuitas. Jika dilihat dari laba rugi perusahaan cenderung mengalami penurunan. Secara keseluruhan jika dilihat dari laporan keuangan perusahaan mengalami ketidakstabilan. Kemudian, ada juga penelitian dari Umma Nafi Atul (2022) dengan judul penelitian “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Unilever Indonesia, Tbk Periode Tahun 2018-2020”, hasilnya adalah rasio likuiditas menunjukkan bahwa PT. Unilever Indonesia, Tbk mampu memenuhi kewajiban lancarnya. Rasio solvabilitas menunjukkan bahwa keadaan perusahaan dalam kondisi kurang baik. Rasio aktivitas mengalami penurunan sehingga hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih kurang efisien dalam mengoptimalkan seluruh aset yang dimiliki. Rasio profitabilitas menunjukkan keadaan perusahaan yang kurang baik karena presentase yang tidak stabil.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka menjadi dasar pertimbangan dan daya tarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan analisis rasio keuangan dan analisis *trend* untuk

menilai kinerja perusahaan dengan judul “*Analisis Trend Current Ratio, Debt Ratio, Total Assets Turnover dan Return On Assets Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)*”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Trend* rasio keuangan perusahaan cenderung turun dari fenomena yang ada ketika adanya peningkatan permintaan atas penjualan barang
2. Kemampuan kinerja keuangan perusahaan yang tidak baik jika kenaikan hutang lancar tidak sebanding dengan kenaikan aktiva lancarnya dari sisi rasio likuiditas.
3. Hutang jangka panjang yang terlalu besar akan mengakibatkan perusahaan menjadi tidak solvable.
4. Aktivitas perusahaan yang tinggi menyebabkan penjualan meningkat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, masalah yang dibahas dalam penelitian ini agar tidak meluas, maka diberi batasan. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan temuan yang terfokus dan mendalami permasalahan serta dapat menghindari penafsiran yang berbeda, sehingga berdasarkan identifikasi masalah yang

telah dipaparkan di atas, maka masalah dibatasi pada masalah yang berkaitan dengan:

1. *Trend Current Ratio*
2. *Trend Debt Ratio*
3. *Trend Total Assets Turnover*
4. *Trend Return On Assets*

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah hasil analisis *trend* rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *current ratio* memiliki hasil kecenderungan naik atau turun?
2. Apakah hasil analisis *trend* rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *debt ratio* memiliki hasil kecenderungan naik atau turun?
3. Apakah hasil analisis *trend* rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *total assets turnover* memiliki hasil kecenderungan naik atau turun?
4. Apakah hasil analisis *trend* rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *return on assets* memiliki hasil kecenderungan naik atau turun?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesehatan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan dalam ilmu akuntansi keuangan khususnya mengenai kinerja keuangan perusahaan farmasi manufaktur. Dan penelitian ini sebagai salah satu karya ilmiah guna memenuhi persyaratan formal di dalam meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Binaniaga Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan untuk menangani permasalahan naik atau turunnya kinerja keuangan perusahaan setiap tahunnya dan melakukan analisis khususnya dalam laporan keuangan setiap tahunnya.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru bagi penelitian selanjutnya serta sebagai acuan informasi yang bermanfaat.

G. Sistematika Penulisan

Dengan menggunakan sistematis penulisan penulis berusaha memberikan gambaran singkat dan menyeluruh kepada pembaca mengenai materi yang akan dibahas dalam skripsi ini, adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas dan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, hipotesis metode penelitian dan sistematis penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori yang berhubungan dengan analisis penelitian berdasarkan pendapat para ahli yang diperoleh dari referensi buku-buku ilmiah yang relevan dan judul skripsi menjelaskan berbagai definisi yang berhubungan dengan pokok permasalahan dalam skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas berbagai metode penelitian yang berisi tentang penelitian, analisa dan pengukuran, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan secara terperinci hasil analisa atas rumusan-rumusan masalah yang dikemukakan tentang analisis *trend* rasio

keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari keseluruhan masalah yang telah dibahas dan diteliti pada bab sebelumnya serta saran-saran yang nantinya akan bermanfaat bagi penulis, bagi perusahaan, maupun bagi yang membaca dalam menambah ilmu pengetahuan.